

## PERTEMUAN BAF GOVERNANCE COMMITTEE

Pada tanggal **16 Juli 2019** telah dilaksanakan Pertemuan BAF Governance Committee ke-6 di Jakarta. Menimbang ketidakhadiran ketua GC, anggota GC secara aklamasi menunjuk Bp. Yulianus Thebu untuk memimpin pertemuan yang dihadiri oleh 6 anggota GC dan 1 perwakilan GC yang disetujui, SCAC members, Administrator and observers.



Pertemuan GC ke-6 dipimpin oleh Bp. Yulianus Thebu

Agenda utama pertemuan GC ini adalah pembahasan usulan perubahan pada BAF Operation Manual, termasuk perihal keanggotaan GC dan komite-komite penasihat, serta prasyarat kontribusi dana abadi BAF oleh potensial donor. Guna memastikan efektifitas penelaahan, anggota GC menetapkan Ibu Heather D'Agnes sebagai perwakilan GC untuk mengawal dan membahas perubahan secara rinci dan menyepakati bahwa persetujuan revisi BAF Operation Manual akan diagendakan pada pertemuan GC selanjutnya.

Pada pertemuan ini Administrator menyampaikan capaian hibah BAF siklus-1 terhadap rencana strategis BAF dan kemajuan pelaksanaan hibah BAF siklus-2, serta meminta arahan GC terkait beberapa tantangan kerjasama yang dihadapi. Anggota GC mengapresiasi kerja mitra-mitra BAF di lapangan serta upaya Administrator dalam mengkomplasi capaian mitra-mitra BAF siklus-1. Di sisi lain, Administrator juga diharapkan untuk tetap membangun kapasitas pengelolaan hibah mitra-mitra BAF, terutama administrasi keuangan.

Dan sebagai tindaklanjut keputusan GC sebelumnya, disampaikan pula perkembangan penulisan Monitoring, Evaluasi dan Learning (MEL) Plan BAF dan Strategi Komunikasi BAF oleh Administrator. Revisi atas draft MEL Plan akan disirkulasi melalui email untuk penelaahan GC lebih lanjut.

Melengkapi pelatihan perspektif keadilan gender yang telah disampaikan oleh Kapal Perempuan pada mitra-mitra BAF dan administrator, pertemuan GC ke-6 ini diakhiri dengan uraian ringkas pengarusutamaan gender terkait pengelolaan sumber daya alam dengan harapan terbangunnya pemahaman dan sudut pandang gender para anggota GC, terutama dalam pengambilan keputusan dukungan hibah.



Peserta Pertemuan GC BAF ke-6 di Jakarta

## PERTEMUAN ADMINISTRATOR BAF DAN UNIPA

Sebagai tindak lanjut audiensi BAF SCAC, LRC dan Administrator dengan UNIPA pada tanggal 26 Juni 2019, telah dilaksanakan pertemuan antara Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan & Kerjasama UNIPA, Bp. Alexander Yaku dan Administrator BAF pada tanggal **15 Juli 2019** di Jakarta.



Pertemuan Administrator BAF dengan UNIPA di Jakarta

Pada pertemuan ini UNIPA menyampaikan bahwa kolaborasi antara BAF dan UNIPA akan dikelola oleh dewan internal, di bawah pengawasan Wakil Rektor IV UNIPA. Dewan akan terdiri dari 2 hingga 3 orang, dan KEHATI mengusulkan Ibu Fitri untuk menjadi bagian dari dewan tersebut. Segera setelah ditetapkan, UNIPA akan menyerahkan surat penunjukan dewan internal kepada KEHATI untuk menjadi dasar penunjukan hibah.

## PENINGKATAN KAPASITAS PEMANDU WISATA RAJA AMPAT

Guna mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) pemandu wisata di Kabupaten Raja Ampat, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DPC Raja Ampat melalui program hibah BAF melaksanakan Pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi pemandu wisata, terutama pemandu wisata OAP asal kabupaten Raja Ampat.

Pada hibah siklus-2 ini, HPI Raja Ampat mengirimkan enam orang pemandu wisata ke Kampung Inggris LC, di Kediri untuk belajar bahasa Inggris selama dua bulan, sejak bulan Juli hingga Agustus 2019.

Lima dari enam pemandu wisata yang dikirim untuk belajar di kampung Inggris Kediri adalah pemandu asli Papua. Empat orang adalah anak

asli kabupaten Raja Ampat, yakni (i) Simson Dimalauw dan (ii) Yopi Dimalauw perwakilan suku kawe, (iii) Usal Mambraku perwakilan kampung Arborek, (iv) Saharudin Rumberak perwakilan Misool, dan (v) Fallan Ahoren mewakili Pengurus HPI Papua Barat.

Berikut link berita yang diliput Teropong News:



<https://www.teropongnews.com/tingkatkan-kualitas-berbahasa-inggris-di-raja-ampat-hpi-utamakan-oap/>

## KUNJUNGAN LAPANGAN USAID

Terkait pendanaan USAID melalui program Blue Abadi Fund (BAF), pada tanggal **21-25 Juli 2019**, tim USAID melakukan kunjungan lapangan ke beberapa mitra BAF guna memastikan pelaksanaan dan capaian program di tingkat tapak. Rute kunjungan lapangan meliputi Manokwari, Tambrow, Sorong, dan Sawandarek, Raja Ampat. Tim monitoring USAID terdiri dari Ahmad Hafizh Adyas (*Marine Program Specialist*), Nathan Olah (*Office Director & Supervisory Contracting/Agreement Officer*) dan Samantha Martin (*Editor/Writer*). KEHATI sebagai administrator BAF dan CI Indonesia turut mendampingi dan memfasilitasi pertemuan dan

diskusi dengan 9 mitra dari total 23 mitra penerima hibah BAF siklus-1.



Diskusi bersama Mitra YNP, YMB dan KPSR di Sorong

Selain mendapatkan update kegiatan lapangan dari pertemuan dengan mitra-mitra penerima hibah BAF, Tim USAID juga berkesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan mitra di lapangan secara langsung, yaitu patroli penyu dan monitoring transplantasi terumbu karang. Patroli yang dilaksanakan oleh tim UNIPA secara khusus mendata penyu Belimbing sepanjang taman pantai Jean Womom, Kab. Tambrau. Pada patroli ini, tim USAID menyaksikan penyu Lekang bertelur dan melihat penyu Belimbing yang naik ke pantai, namun turun kembali ke laut karena menyadari kehadiran pemburu rusa/babi hutan yang menyalakan lampu putih yang membuat penyu Belimbing merasa terganggu dan tidak jadi bertelur. Menjelang fajar, tim USAID berkesempatan untuk melepas tukik penyu Belimbing di pos Batu Rumah yang telah

menetas sehari sebelumnya dan harus segera dilepaskan.

Selanjutnya, tim USAID juga melakukan monitoring ke lokasi transplantasi terumbu karang yang dilakukan oleh Yayasan Raja Ampat SEA Centre di Kampung Sawandarek, Kab. Raja Ampat. Dari 500m<sup>2</sup> area kebun terumbu karang, hamper seluruh fragmen (lebih kurang 2,000 fragmen) telah bertumbuh dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tumbuhnya karang keras jenis *acrophora* sekitar 20cm (ditanam pada Mei 2018), tumbuhnya terumbu lunak secara alami, dan cukup banyaknya ikan (seperti hiu black tip, napoleon, bat fish, ikan badut, dan gerombolan barracuda) dan penyu yang hidup disekitar area transplantasi.



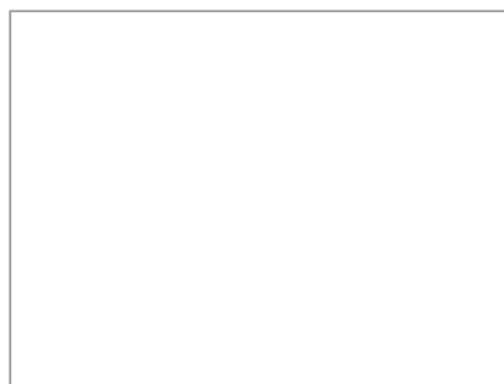
Berkegiatan Bersama Tim Patroli Penyu Belimbing, Pos Batu Rumah, Tambrau

## PRODUKSI IKAN ASIN KELOMPOK NELAYAN MAIDO FA

KKPD Kofiau merupakan salah satu bagian dari KKP Raja Ampat yang memiliki potensi sumberdaya ikan yang cukup tinggi. Namun, keterbatasan akses pasar dan transportasi menyebabkan potensi ini terabaikan. Masyarakat pada umumnya menjual ikan ke kapal pengumpul dari Sorong dengan harga yang sangat murah.

Sebagai upaya meningkatkan nilai jual ikan, Kelompok Nelayan (KN) Maido Fa yang beranggotakan nelayan-nelayan dari 5 kampung di Kofiau mencoba pembuatan ikan asin yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Guna menunjang pemasaran, KN Maido Fa telah memiliki standarisasi makanan berupa izin P-

IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan sertifikat Halal MUI. Selanjutnya, melalui program BAF, KN Maido Fa berupaya meningkatkan mutu dan daya saing ikan asin



Hasil pengemasan ikan asin

dengan melakukan (1) penyortiran ikan berdasarkan jenisnya, dan (2) pengemasan ikan dalam kemasan yang divacuum.

Pada bulan Juli 2019, Kelompok Nelayan Maido Fa telah berhasil memproduksi dan

memasarkan 75 bungkus ikan asin dalam kemasan 1 kg dengan harga Rp. 70,000/bungkus dan ½ Kg dengan harga Rp. 35,000/bungkus.